

**METODE PENGAJARAN GITAR KLASIK  
DI *PURWA CARAKAMUSIC STUDIO* DEPOK  
PADA ANAK USIA 6 SAMPAI 12 TAHUN**



Oleh

**Rangga Ayodhia**  
**NIM. 991 0646 013**

Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2007

**METODE PENGAJARAN GITAR KLASIK  
DI *PURWA CARAKAMUSIC STUDIO* DEPOK  
PADA ANAK USIA 6 SAMPAI 12 TAHUN**



Oleh

**Rangga Ayodhia  
NIM. 991 0646 013**



Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2007

**METODE PENGAJARAN GITAR KLASIK  
DI *PURWA CARAKA MUSIC STUDIO* DEPOK  
PADA ANAK USIA 6 SAMPAI 12 TAHUN**



Oleh

**Rangga Ayodhia  
NIM. 991 0646 013**

Tugas Akhir ini diajukan kepada tim Penguji Program Studi seni Musik jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada  
Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Juni 2007

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal, 27 Juni 2007



Drs. Hari Martopo, M.Sn  
Ketua



Drs. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus  
Pembimbing I/ Anggota



Kustap, S. Sn., M.Sn  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn  
Penguji Ahli



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D  
NIP 130 909 903

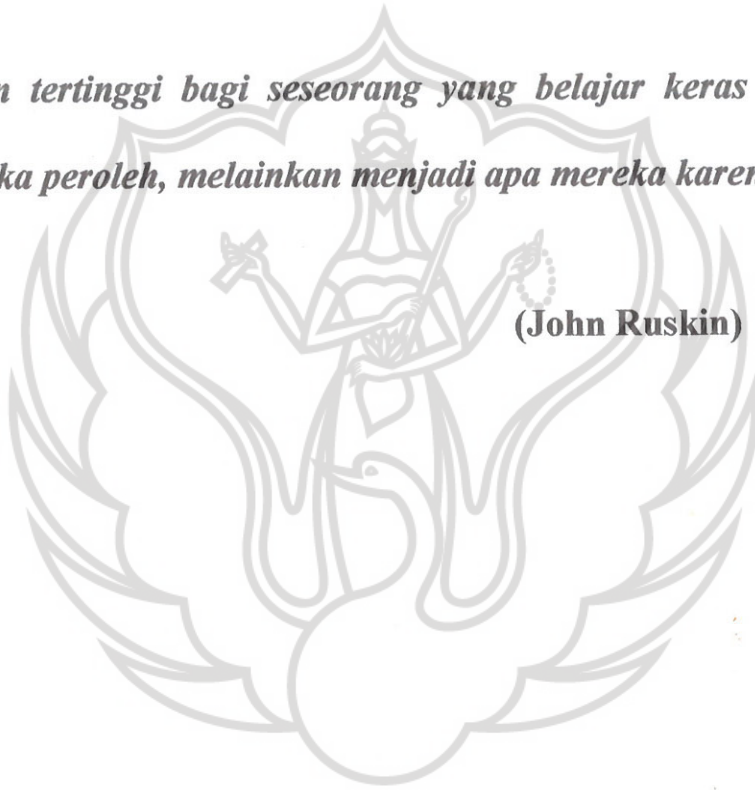
**PERSEMBAHAN**

*Untuk kedua OrangTua, Kakak dan Istriku*



*“Ganjaran tertinggi bagi seseorang yang belajar keras bukan apa yang mereka peroleh, melainkan menjadi apa mereka karenanya”*

**(John Ruskin)**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis telah dapat menyelesaikan tugas akhir ini sehingga dapat memenuhi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada program studi strata pertama (S1) Seni Musik di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta. Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis telah mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa adanya bantuan dan bimbingan tersebut, tentu tugas akhir ini tidak akan terwujud seperti yang diharapkan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang sangat berguna demi kelancaran penulisan tugas akhir ini, kepada;

1. Drs. Hari Martopo, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan, M. Hum sebagai pejabat Ketua Program Studi S-1 Seni Musik yang juga sebagai dosen pembimbing saya. Terima kasih atas bimbingan dan waktunya.
3. Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn, sebagai dosen pembimbing kedua yang juga banyak membantu dalam kelancaran penulisan ini.
4. Drs. Y. Edhy Susilo M. Hum. sebagai Dosen Wali yang banyak membantu saya selama menjalani studi di ISI Yogyakarta.
5. Kepada murid-murid gitar di Purwa Caraka Musik Studio berikut para orang tua murid yang telah bersedia berdiskusi mengenai perkembangan dan

- kemajuan putra-putrinya, dan juga atas masukan-masukan yang berharga kepada penulis.
6. Kedua orang tua dan kakakku yang selalu memberikan dorongan semangat serta do'a dan restunya.
  7. Ria Wahyuni, istriku tercinta yang selalu setia menemani dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi S1.
  8. Kepada Ibu Anita, pimpinan Purwa Caraka Music Studio Depok, seluruh stafnya, dan juga para guru, terimakasih atas bantuan, dorongan dan masukan-masukannya.
  9. Teman-teman angkatan 1999, Gundul, Cahyono, Doel, dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
  10. Yogananda, adik sepupu penulis, terimakasih atas waktunya.

Penulis sangat sadar bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dengan tujuan sebagai pengalaman baru dalam memahami musik, terutama dalam hal pendidikan gitar klasik pada anak-anak. Walaupun demikian penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar penulisan skripsi ini memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis terima dengan lapang dada.

Yogyakarta, 05 April 2007

Rangga Ayodhia



## INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk observasi langsung terhadap sistem pengajaran gitar klasik untuk anak-anak di Purwa Caraka Music Studio (PCMS) Depok yang dilaksanakan dengan penyampaian yang seimbang di antara teori musik dan praktek gitar. Pengajaran dimulai dari pengenalan nama-nama bagian dari gitar klasik, posisi duduk, nama jari kiri dan kanan dan juga posisi jari lalu baru melangkah ke masalah teknik dan pengenalan notasi balok. Observasi sistem pengajaran didasarkan atas buku ajar resmi PCMS yang disusun oleh tim pengembangan kurikulum gitar klasik institusi tersebut. Karena tidak ada materi khusus untuk anak-anak maka bahan-bahan ajar yang dibahas dalam skripsi ini diseleksi dari buku ajar tersebut yang biasa diajarkan pada anak-anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa materi ajar yang diberikan pada anak-anak kurang tepat sementara sebagian besar peserta kursus gitar di institusi tersebut adalah anak-anak. Sehubungan dengan itu penelitian ini menyarankan agar PCMS memperhatikan pengembangan bahan ajar untuk kursus gitar anak-anak.

**Kata Kunci:** Metode, gitar klasik, musik anak.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tinjauan Pustaka .....	5
D. Metode Penelitian .....	6
E. Kerangka Penulisan.....	7

<b>BAB II. LATAR BELAKANG HISTORIS DAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
<b>A. Sekilas Tentang Sejarah Gitar Klasik.....</b>	<b>9</b>
1. Sejarah Singkat Gitar .....	9
<b>B. Purwa Caraka Music Studio .....</b>	<b>11</b>
1. Latar Belakang Pendirian.....	11
2. Pendirian Purwa Caraka Music Studio .....	11
3. Persebaran Cabang-cabang Purwa Caraka Music Studio.....	13
4. Cabang Depok .....	14
5. Pendukung Cabang Depok.....	14
a. Unsur Pimpinan.....	14
b. Staf Administrasi.....	14
c. Staf Pengajar.....	14
d. Siswa.....	15
e. Orang Tua Murid.....	15
<b>C. Metode Pengajaran Dan Fase Psikologis Perkembangan Anak..</b>	<b>15</b>
1. Dasar-Dasar Pengajaran Musik.....	16
2. Strategi Belajar Mengajar.....	17
3. Tinjauan Perkembangan.....	18
a. Fase Perkembangan Manusia.....	18
b. Fase Perkembangan Bayi Dan Kanak-Kanak .....	19

c. Perkembangan Fase Anak-Anak.....	..20
D. Evaluasi Pendidikan.....	..21
1. Pengertian Evaluasi.....	..21
2. Tujuan Evaluasi Pendidikan.....	..22
a. Input.....	..22
b. Output.....	..22
c. Transformasi Ilmu Pengetahuan.....	..22
d. Umpan Balik.....	..23
e. Sarana.....	..23
f. Sistem Administrasi.....	..23
3. Fungsi Evaluasi Pendidikan.....	..23
a. Perbaikan Sistem.....	..23
b. Pertanggung Jawaban.....	..23
c. Penentuan Tindak lanjut Hasil Pengembangan.....	..23
<b>BAB III. PENGAJARAN GITAR KLASIK TINGKAT PEMULA UNTUK ANAK-ANAK DI PURWA CARAKA MUSIC STUDIO DEPOK.....</b>	<b>..25</b>
A. Pengenalan Teori Musik.....	..25
1. Paranada dan Tanda Kunci.....	..26
2. Paranada dan Bentuk-Bentuk Nada.....	..27

3. Irama atau Sukat.....	29
4. Tanda Aksidental atau Alterasi.....	32
B. Pengajaran Gitar Klasik Di Purwa Caraka Music Studio Depok..	33
C. Metode Pengajaran Gitar Klasik Untuk Anak.....	34
1. Latihan Memetik Pada Dawai Satu dan Dua .....	35
2. Latihan Membaca Notasi .....	36
3. Latihan Notasi Pada Dawai .....	37
a. Latihan Dawai Satu dan.....	37
b. Latihan Dawai Tiga dan Empat.....	39
c. Latihan Dawai Lima dan Enam.....	41
d. Latihan Tangga Nada C Mayor.....	42
e. Pengenalan Akor.....	43
f. Latihan Arpeggio.....	47
g. Latihan Tangga Nada G Mayor.....	47
D. Komentar Terhadap Metode Pengajaran Gitar Di PCMS.....	49
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Garis dan spasi paranada.....	26
Notasi 2 : Contoh kunci G, F, C .....	27
Notasi 3 : Nama nada pada garis dan spasi .....	27
Notasi 4 : Notasi pada garis dan spasi.....	28
Notasi 5 : Garis tambahan/bantu pada spasi.....	28
Notasi 6 : Tanda istirahat seperempat, setengah dan penuh.....	29
Notasi 7 : Jenis-jenis tanda irama/sukat.....	30
Notasi 8 : Perbandingan nilai nada dalam birama 4/4 .....	30
Notasi 9 : Garis birama.....	31
Notasi 10 : Contoh penggunaan tanda ulang.....	31
Notasi 11 : Tanda ulang dengan kamar satu dan kamar dua .....	31
Notasi 12 : Tangga nada G Mayor Dengan tanda mula satu kres.....	33
Notasi 13 : Tangga nada F Mayor dengan tanda mula satu mol.....	33
Notasi 14 : Contoh latihan memetik dawai untuk tangan kanan.....	36
Notasi 15 : Nada-nada didawai satu dan dua.....	38
Notasi 16 : Latihan pada dawai satu dan dua .....	38
Notasi 17 : Contoh latihan pada dawai satu dan dua.....	38
Notasi 18 : Lagu <i>Lighly Row</i> dengan Formasi duet.....	39
Notasi 19 : Posisi Notasi pada dawai tiga dan empat.....	40
Notasi 20 : Latihan pada dawai tiga dan empat.....	40
Notasi 21 : Lagu <i>Au Clair de Lune</i> .....	41
Notasi 22 : Notasi pada dawai lima dan enam.....	42
Notasi 23 : Latihan pada dawai lima dan enam.....	42
Notasi 24 : Tangga nada C Mayor .....	43
Notasi 25 : Contoh penulisan akor C dan G7 .....	43

Notasi 26 : Latihan akor dengan teknik petik <i>tirando</i> .....	44
Notasi 27 : latihan akor C dan G7.....	44
Notasi 28 : Notasi <i>Alternating Bass</i> .....	45
Notasi 29 : Lagu <i>Apuse</i> dengan formasi duet gitar .....	45
Notasi 30 : Contoh latihan <i>Arpeggio</i> .....	47
Notasi 31 : Contoh tangga nada G Mayor .....	47
Notasi 32 : Latihan sederhana dalam tangga nada G Mayor.....	48
Notasi 33 : Posisi tangan kiri dalam akor G dan D7 .....	48
Notasi 34 : Lagu <i>Romance De'l Amour</i> .....	49



# BAB I

## PENGANTAR

### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan musik di tanah air semakin menjajikan prospek yang cerah. Kenyataan ini didukung oleh peranan media-media, baik cetak maupun elektronik yang menayangkan acara-acara musik dan memberitakan hal-hal yang berhubungan dengan musik. Di samping peranan media, hingga saat ini pendidikan musik di Indonesia mendapatkan perhatian yang maksimal baik dari pihak pemerintah maupun swasta. Pada era global ini pendidikan musik di Indonesia telah mencapai kemajuan yang signifikan. Setiap anggota masyarakat dapat mendapatkan pendidikan musik melalui berbagai wadah, mulai dari pendidikan informal seperti yang disediakan oleh institusi swasta berupa kursus-kursus musik yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia, maupun melalui pendidikan formal dari tingkat sekolah menengah kejuruan hingga pendidikan tinggi. Saat ini pendidikan tinggi musik yang diselenggarakan di perguruan tinggi di Indonesia tidak hanya menyediakan program diploma D3 dan S1 saja namun sudah mengembangkan programnya hingga pasca sarjana, yaitu S2 dan S3.

Di sektor informal tidak sedikit institusi swasta yang menyelenggarakan pendidikan musik untuk anak-anak usia dini. Sebagai contoh ialah sekolah musik Yamaha yang cabang-cabangnya tersebar di seluruh Indonesia, memiliki seksi pendidikan yang disebut dengan Kursus Musik Anak (KMA), Kursus Electone Anak (Kenak), dan Kursus Gitar Yuniior (Junior Guitar Course).



Institusi swasta lain di Jakarta yang menyelenggarakan kursus musik khusus untuk anak ialah Sekolah Musik “Dian HP” di kawasan Cipete. Berkembangnya kursus-kursus musik untuk anak tersebut tentu saja tidak terjadi tanpa sebab. Salah satu hal yang mungkin dapat dijadikan alasan ialah tidak sedikit dari orang tua saat ini telah meyakini pentingnya pendidikan musik untuk anak dan hal tersebut telah direspon oleh kursus-kursus musik swasta di negeri ini. Pentingnya pendidikan musik, khususnya untuk anak-anak, sesuai dengan pemikiran filsuf Yunani, Plato, yang menyebutkan bahwa: “Di dalam pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi, karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap melebihi irama dan melodi.”<sup>1</sup>

Di antara sekian banyak kursus musik swasta yang saat ini populer dan memiliki cabang yang sangat luas hampir di seluruh Indonesia ialah sekolah musik *Purwa Caraka Music Studio* (PCMS). Popularitas sekolah musik ini pertama-tama didukung oleh popularitas pendirinya, Purwa Caraka, seorang pemusik nasional yang sangat dikenal karena kepiawaiannya dalam aransemen musik dan ketrampilan alat-alat musik *keyboard*. Suatu hal yang menarik dari sekolah musik yang didirikannya, di samping persebarannya yang sangat cepat, ialah perhatiannya terhadap pendidikan musik untuk anak-anak sebagaimana tercermin dalam salah satu misi institusinya:

Ketika seorang anak tumbuh dewasa, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan melalui keakraban dengan musik. Musik dapat mencerminkan emosi-emosinya yang baru separuh dipahaminya, membantunya belajar mengekspresikan perasaannya

---

<sup>1</sup> Djohan. “Psikologi Musik”, Penerbit Buku Baik, Yogyakarta, 2005, Hal 174.

memainkan musik dengan orang lain dapat memperkuat ikatannya dengan keluarga dan komunitasnya selain menghubungkan dengan warisan budaya yang melahirkannya.<sup>2</sup>

Misi tersebut mengekspresikan betapa pentingnya pendidikan musik yang dimulai sejak usia dini karena dapat berpengaruh tidak hanya terhadap kemampuan intuitifnya tapi juga kemampuan intelektualnya. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan pengamatan terhadap pendidikan musik untuk anak di sekolah tersebut. Agar tidak terlalu rumit maka pengamatan ini akan dibatasi pada proses pengajaran gitar untuk anak-anak di salah satu cabang PCMS di wilayah Depok, Jawa Barat.

Dalam perkembangan beberapa tahun terakhir ini PCMS Depok telah menunjukkan beberapa bukti keberhasilan di bidang pendidikan musik, yang diantaranya sering mengadakan konser-konser siswa dan keberhasilan siswa-siswi PCMS baik dalam ujian-ujian kenaikan tingkat maupun kontes-kontes musik. Penguji kenaikan tingkat di sekolah musik ini didatangkan dari PCMS pusat yang berada di kota Bandung sehingga penilaiannya objektif. Bukan hanya permainan musik yang mereka nilai dalam ujian tersebut, tapi juga dari teori-teori musik yang memang diajarkan dalam pengajaran di PCMS Depok.

Dari berbagai seksi instrumen yang ada di cabang Depok tersebut seksi gitar klasik kira-kira menempati urutan keempat setelah vokal, piano, dan *keyboard* (elektronik) dalam hal jumlah murid. Usia murid yang belajar di PCMS Depok sendiri berusia di bawah lima belas tahun, begitu juga untuk murid dengan instrumen gitar klasik.

---

<sup>2</sup> Mangambil dari CADENZA, buletin Purwa Caraka Music Studio

Beberapa hal yang menarik untuk dibahas dalam metode pengajaran gitar klasik di *Purwa Caraka musik Studio* Depok, adalah tentang efektifitas pengajaran Instrumen gitar klasik, khususnya untuk anak usia 6 sampai 12 tahun. Pada usia tersebut anak-anak mempunyai kehidupan yang dinamis namun belum stabil sehingga keberhasilan belajar mereka sangat tergantung dari kepandaian mengajar seorang guru. Dengan demikian di samping perlu menguasai teknik permainan dan pengetahuan teori musik yang memadai, seorang guru juga dituntut untuk trampil menyampaikan materi-materi tersebut agar mudah dipahami dan dimengerti. Suatu hal yang tidak boleh dilupakan ialah para guru harus pandai memotivasi murid dan mensiasati kemungkinan adanya kejenuhan dalam berlatih musik.

### **B. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah: (1) Bagaimanakah metode gitar klasik yang digunakan di kursus musik *Purwa Caraka Musik Studio*, Depok, Jabar? (2) Bagaimanakah penerapan metode tersebut pada murid-murid antara usia 6 sampai 12 tahun di kursus musik tersebut? (3) Apakah kelebihan dan kelemahan metode tersebut?.

Sehubungan dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang metode gitar klasik di *Purwa Caraka Musik Studio*, Depok, Jabar, terutama yang diterapkan pada anak-anak usia 6-12 tahun. Dengan diperolehnya pengetahuan tentang kelebihan dan

kekurangan metode tersebut maka diharapkan nantinya akan lahir gagasan baru mengenai metode pengajaran gitar untuk anak-anak yang lebih tepat.

### C. Tinjauan Pustaka

Pembahasan ilmiah tentang pelajaran gitar khusus untuk anak masih sangat jarang dilakukan. Walaupun tidak sedikit terdapat buku-buku teks yang menunjang studi semacam itu namun dan tampaknya hingga kini kurang begitu menarik perhatian para calon sarjana Musik Pendidikan.

Salah satu skripsi S1 yang membahas pelajaran gitar anak-anak hingga karya tulis ini ditulis ialah karya Christiana (2005) yang melakukan studi tentang lagu anak sebagai repertoar alternatif pembelajaran gitar dengan pembatasan usia tertentu yaitu antara usia 6 dan 10 tahun. Sementara itu Jeni (1999) mengkonsentrasikan studinya terhadap anak-anak usia 4 hingga 6 tahun bukan mengenai gitar melainkan metode Kursus Musik Anak yang sangat memperhatikan aspek psikologi anak, sehingga metode ini sangat menarik untuk diikuti anak-anak karena dikemas sambil bermain. Di samping pembahasan metode pengajaran instrumen gitar dan KMA, terdapat juga sebuah Skripsi S1 tentang kurikulum praktek Cello untuk anak-anak di British International School (BIS), Jakarta.

Menurut perkiraan penulis buku-buku teks yang bermanfaat dalam melakukan studi tentang musik anak, khususnya pengajaran gitar, di antaranya ialah *Psikologi Musik* karya Djohan (2005) yang banyak menjelaskan tentang pentingnya pendidikan musik pada usia dini. Di samping itu buku psikologi yang

lebih umum, yaitu *Psikologi Belajar dan Mengajar* karya Oemar Hamalik, menjelaskan tentang cara proses belajar mengajar yang benar agar apa yang disampaikan guru ke siswa lebih mudah dimengerti. Proses belajar-mengajar yang efisien dijelaskan oleh Postman dan Weingartner (1971), *Teaching as a Subversive Actifity*, Buku ini banyak dijelaskan tentang permasalahan-permasalahan psikologis yang banyak dijumpai dalam proses mengajar. Menjelaskan tentang persoalan psikologi dalam proses belajar mengajar. Sebuah buku yang tampaknya lebih dekat dengan pembahasan musik untuk anak ialah *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir* karya Suzuki (1990).

Dari tinjauan pustakan ini dapat dimaklumi bahwa studi tentang metode pengajaran gitar klasik untuk anak-anak merupakan hal yang jarang dilakukan, terutama yang mengkhususkan diri pada usia 6 hingga 12 tahun. Dengan demikian penelitian tentang metode pengajaran gitar ini melengkapi studi Christiana (2005) yang menyelediki repertoar lagu anak usia 6-10 dalam hal kesamaan sasaran keterkaitan batasan usia subyek yang diteliti. Sedangkan kajian analisisnya mirip dengan studi Jeni (1999), sementara ia mengkaji metode pelaksanaan Kursus Musik Anak pada usia 4 hingga 6 tahun, penulis mengkaji metode pelaksanaan kursus gitar pada jangkauan usia yang lebih besar.

#### **D. Metode Penelitian**

Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan analisis isi atau dokumen. Dalam hal ini dokumen yang dikaji adalah buku resmi PCMS yaitu *Pelajaran Gitar 1* yang disusun oleh Ance

Pariera, Joko, dan A. Kadar. Karena luasnya kemungkinan lingkup bahasan maka penelitian ini dibatasi pada pengamatan metode pengajaran gitar klasik untuk anak-anak usia 6-12 tahun yang diterapkan pada kurikulum kursus gitar di PCMS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan kondisi yang ada pada PCMS dari segi metode pengajaran serta *silabus* yang digunakan. Adapun pelaksanaannya dilakukan dalam dua tahap, yakni pengumpulan data dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa-siswa kursus gitar untuk anak-anak di PCMS. Penelitian dilakukan di kampus PCMS Depok, Jawa Barat. Dalam penelitian ini penulis membatasi observasi pengajaran gitar klasik untuk anak-anak pada usia 6-12 tahun. Bahan dokumen yang dijadikan dasar observasi ialah buku pelajaran gitar tingkat dasar resmi dari PCMS. Observasi dilakukan selama satu tahun dari bulan Juli 2006 hingga Juni 2007. Dalam observasi tersebut penulis bertindak sebagai pengajar untuk kelas gitar anak-anak. Dalam kesempatan tersebut penulis telah berusaha mengorek keterangan dari berbagai pihak terkait seperti guru-guru lain, pengurus, orang tua murid, dan staf PCMS Depok.

#### **E. Kerangka Penulisan**

Karya tulis ini tersusun ke dalam empat bab. Bab pertama merupakan bagian pengantar yang isinya meliputi penjelasan-penjelasan latar belakang pemilihan topik penelitian, rumusan-rumusan masalah, tujuan penelitian, dan metode penelitian yang digunakan dalam studi ini. Bab ke dua berisi uraian singkat tentang latar belakang sejarah singkat instrumen gitar, pendirian dan

perkembangan sekolah musik PCMS, tinjauan teoritis perkembangan psikologis anak, dan dasar -dasar pendidikan. Bab ke tiga berisi hasil pembahasan masalah yaitu mengenai proses pengajaran gitar klasik untuk anak-anak di *Purwa Caraka Musik studio*. Bab ke empat adalah bagian penutup karya ini yang berisi kesimpulan hasil pembahasan.

